



Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, dan Komitmen Manajemen terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bandung Tahun 2021)

Sylvia Tresnawati ¹⁾; Sri Rahayau ²⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Telkom University

Email: ¹⁾ sylviatresna99@gmail.com ; ²⁾ sriahayu@telkomuniversity.co.id

How to Cite :

Tresnawati, Syilvia., Rahayu, Sri. (2023). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, dan Komitmen Manajemen terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bandung Tahun 2021). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1). doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1>

ARTICLE HISTORY

Received [13 Juli 2022]

Revised [10 November 2022]

Accepted [30 Desember 2022]

KEYWORDS

Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, Komitmen Manajemen, dan Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penyajian laporan keuangan, aksesibilitas, dan komitmen manajemen berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap transparansi laporan keuangan pemerintah daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bandung tahun 2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kepala dan sub bagian keuangan di SKPD Kota Bandung. Teknik penentuan sampel menggunakan non-probability sampling dengan jumlah 112 orang. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda dengan menggunakan software IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan, aksesibilitas, dan komitmen manajemen berpengaruh secara simultan terhadap transparansi laporan keuangan pemerintah daerah. Secara parsial, hanya aksesibilitas dan komitmen manajemen yang berpengaruh positif terhadap transparansi laporan keuangan pemerintah di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bandung tahun 2021.

ABSTRACT

This study aims to determine whether the presentation of financial statements, accessibility, and management commitment have a simultaneous and partial effect on the transparency of local government financial statements in the Bandung City Regional Apparatus Work Unit (SKPD) in 2021. This research is a type of descriptive and verifiable research. The population in this study is all heads and sub-sections of finance in SKPD Bandung City. The sample determination technique uses non-probability sampling with a total of 112 people. The data in this study were analyzed using a multiple linear regression method using IBM SPSS version 25 software. The results showed that the presentation of financial statements, accessibility, and management commitment had a simultaneous effect on the transparency of local government financial statements. Partially, only accessibility and management commitment have a positive effect on the transparency of government financial statements in the Bandung City Regional Apparatus Work Unit (SKPD) in 2021.

PENDAHULUAN

Transparansi laporan keuangan merupakan suatu keterbukaan kebijakan keuangan atau informasi keuangan yang mana dapat diketahui dan dimonitor oleh masyarakat dan lembaga legislatif. Adanya transparansi laporan keuangan akan melahirkan horizontal accountability antara pemerintah dengan masyarakat yang membuat pemerintahan daerah yang bersih, efisien, efektif, dan responsif terhadap aspirasi dan hajat masyarakat (Majid, 2019). Transparansi dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu adanya akses informasi sehingga masyarakat dapat menjangkau semua kebijakan pemerintah dan adanya kebijakan terbuka terhadap pengawasan (Prokomsetda, 2017).

Namun, terdapat fenomena yang terjadi di Pemerintahan Kota Bandung dimana Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dari Komisi A, Erick Darmadjaya menyebutkan bahwa Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kota Bandung belum transparan terkait aset-aset dan pengelolaan uang di Kota Bandung. BKAD dinilai belum mampu menyediakan ruang-ruang publikasi untuk pengelolaan aset dan keuangannya. Sedangkan, ruang publikasi tersebut sangat penting agar masyarakat bisa mengetahui informasi terkait aset maupun penggunaan alokasi dana Pemerintah Kota Bandung (Nurraniusmana, 2021). Fenomena tersebut sangat bertentangan dengan kewajiban pemerintah yaitu menghasilkan informasi keuangan dan laporan keuangan yang transparan dan akurat. Salah satu syarat untuk mewujudkan transparansi adalah memberikan aksesibilitas laporan keuangan secara relevan, jujur, dan terbuka kepada publik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, dan Komitmen Manajemen secara simultan dan parsial terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bandung Tahun 2021)

LANDASAN TEORI

Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2005 yang membahas mengenai transparansi menjelaskan bahwa peran pemerintah dalam memberikan informasi keuangan harus apa adanya kepada masyarakat dan masyarakat juga memiliki hak untuk mengetahui secara menyeluruh mengenai pertanggungjawaban pemerintah atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Dengan adanya informasi yang transparan dan kemudahan akses, akan membuat publik lebih mudah untuk memahami dan ikut berpartisipasi secara nyata terkait kepentingan-kepentingan yang dilakukan untuk publik. Transparansi informasi akan menciptakan ruang transaksi sosial antara pemangku kepentingan dengan pemerintah (Iswahyudi & Dkk, 2016). Indikator untuk mengukur transparansi laporan keuangan menurut Purba (2020) terdiri dari: (1) Menyediakan informasi laporan keuangan secara lengkap, (2) Apa adanya dan tepat waktu, dan (3) Akses yang mudah.

Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian Laporan Keuangan merupakan unsur penting dalam pembuatan laporan keuangan. Laporan yang disusun harus menyediakan posisi keuangan yang relevan mengenai posisi keuangan dan semua transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas tertentu. Pengungkapan informasi dengan dilakukannya penyajian laporan keuangan merupakan elemen dasar dari akuntabilitas dan transparansi fiskal. PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan daerah merupakan penyajian informasi keuangan pemerintah daerah yang memenuhi 4 karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu: (1) Relevan, (2) Andal, (3) Dapat Dibandingkan, dan (4) Dapat Dipahami.

Aksesibilitas

Aksesibilitas laporan keuangan merupakan hal mengenai kemudahan bagi pengguna/seseorang untuk mendapatkan informasi mengenai laporan keuangan (Fauziyah & Handayani, 2017). Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi menjelaskan bahwa badan publik wajib menyediakan, memberikan dan menerbitkan informasi publik yang berada di bawah kewenangannya, karena setiap orang berhak untuk melihat dan mengetahui informasi publik. Undang-Undang tersebut dapat dikatakan efektif bergantung kepada akses publik terhadap laporan pertanggungjawaban maupun penggunaan informasi yang mudah dibaca dan dipahami. Mengikuti era saat ini, akses yang diberikan bisa melalui media, seperti surat kabar, radio, majalah, stasiun televisi, website (internet), dan forum yang memberikan perhatian langsung terhadap akuntabilitas pemerintah terhadap masyarakat. Indikator untuk mengukur aksesibilitas terdiri dari:

1. Kemudahan,
2. Keterbukaan, dan
3. Accessible.

Komitmen Manajemen

Komitmen menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan/sasaran. Komitmen manajemen merupakan keyakinan dan juga dorongan yang dilakukan manajemen dalam rangka meyakinkan pegawai-pegawainya untuk menjalankan segala aktivitas dan pengimplementasian regulasi yang telah ditetapkan. Diharapkan, dengan adanya penerapan regulasi tersebut mampu membuat tercapainya tujuan yang telah direncanakan (Wuryani, 2016). Beberapa ciri bahwa pegawai memiliki komitmen terhadap entitas yaitu selalu berupaya untuk memaksimalkan kontribusi kerjanya sebagai bagian dari entitas, selalu mencari keseimbangan antara sasaran perusahaan dengan sasaran pribadi, dan selalu berupaya untuk mensukseskan perusahaan (Azikin et al., 2019). Indikator untuk mengukur komitmen manajemen terdiri dari: (1) Komitmen Normatif, (2) Komitmen Afektif, dan (3) Komitmen Berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kepala bagian dan sub bagian keuangan di 28 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bandung. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah non-probability sampling melalui sampel jenuh. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kepala bagian dan sub bagian keuangan di 28 SKPD Kota Bandung dengan total sampel 112 responden. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji validitas, uji realibilitas, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kepala bagian dan sub bagian keuangan di 28 SKPD Kota Bandung dengan total sampel 112 responden. Berikut merupakan hasil dari analisis statistik deskriptif pada penelitian ini.

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| Variabel | Nilai Indeks Maksimum | Total Skor | Persentase | Kategori |
|---|-----------------------|------------|------------|----------|
| Penyajian Laporan Keuangan | 6.160 | 4.989 | 81% | Baik |
| Aksesibilitas | 3.360 | 2.484 | 74% | Baik |
| Komitmen Manajemen | 5.040 | 3.694 | 73% | Baik |
| Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah | 3.920 | 3.189 | 81% | Baik |

Sumber: Data primer yang telah diolah IBM SPSS 25 (2021)

Pada tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa hasil untuk statistik deskriptif untuk semua variabel pada penelitian ini berada pada kategori baik. Persentase yang dihasilkan berada pada interval 68% - 84%.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|-----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 107 |
| Normal Parameters ^{a, b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,09475128 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,085 |
| | Positive | ,074 |
| | Negative | -,085 |
| Test Statistic | | ,085 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,053 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer yang telah diolah IBM SPSS 25 (2021)

Berdasarkan tabel 2, dilakukan pengujian normalitas dengan menghapus outlier sebanyak 5 responden dan tersisa 107 responden dari 112 responden. Berdasarkan hasil uji Kolmogrov-Smirnov diatas disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,053 diatas 0,05 ($0,053 > 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa data tersebut dapat digunakan karena variabel residual berdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

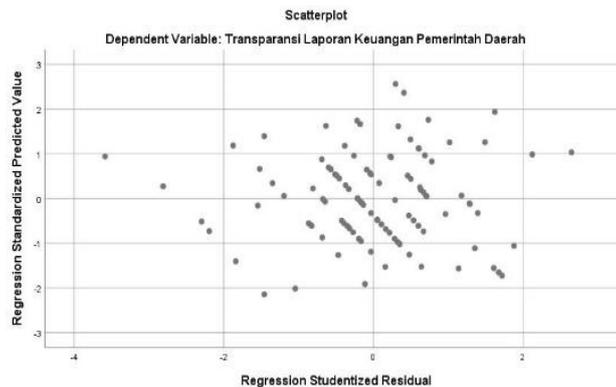
| Model | Collinearity Statistics | |
|----------------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | |
| Penyajian Laporan Keuangan | 0,884 | 1,131 |
| Aksesibilitas | 0,844 | 1,185 |
| Komitmen Manajemen | 0,940 | 1,063 |

Sumber: Data primer yang telah diolah IBM SPSS 25 (2021)

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa setiap variabel bebas (variabel independen) tidak memiliki hubungan multikolinearitas. Hal ini disebabkan karena nilai tolerance dari variabel penyajian laporan keuangan (X1), aksesibilitas (X2), dan komitmen manajemen (X3) lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF < 10. Artinya, tidak terdapat hubungan antara variabel penyajian laporan keuangan (X1), aksesibilitas (X2), dan komitmen manajemen (X3).

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer yang telah diolah IBM SPSS 25 (2021)

Berdasarkan gambar 1, sudah terlihat bahwa distribusi data tidak membentuk pola dan titik-titik tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Artinya, tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi transparansi laporan keuangan pemerintah daerah (Y) berdasarkan masukan variabel independen penyajian laporan keuangan (X1), aksesibilitas (X2), dan komitmen manajemen (X3).

Analisis Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | |
|----------------------------|-----------------------------|------------|
| | B | Std. Error |
| 1 (Constant) | 15,410 | 2,489 |
| Penyajian Laporan Keuangan | 0,083 | 0,047 |
| Aksesibilitas | 0,165 | 0,070 |
| Komitmen Manajemen | 0,175 | 0,051 |

a. Dependent Variable: Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber: Data primer yang telah diolah IBM SPSS 25 (2021)

Tabel 4 menunjukkan bahwa koefisien regresi nilai konstanta sebesar 15,410. Koefisien regresi penyajian laporan keuangan sebesar 0,083, koefisien regresi aksesibilitas sebesar 0,165, dan koefisien regresi komitmen manajemen sebesar 0,175 sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 15,410 + 0,083X1 + 0,165X2 + 0,175X3 + e$$

Kesimpulan untuk persamaan diatas sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 15,410 artinya jika variabel penyajian laporan keuangan, aksesibilitas, dan komitmen manajemen bernilai nol, maka transparansi laporan keuangan pemerintah daerah bernilai konstan.
2. Koefisien regresi penyajian laporan keuangan sebesar 0,083. Artinya jika penyajian laporan keuangan meningkat sebesar satu satuan, maka variabel penyajian laporan keuangan akan ikut naik sebesar satu satuan.
3. Koefisien regresi aksesibilitas sebesar 0,165. Artinya jika aksesibilitas meningkat sebesar satu satuan, maka variabel aksesibilitas akan ikut naik sebesar satu satuan.
4. Koefisien regresi komitmen manajemen sebesar 0,175. Artinya jika komitmen manajemen meningkat sebesar satu satuan, maka variabel komitmen manajemen akan ikut naik sebesar satu satuan.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

| Model Summary ^b | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,483 ^a | 0,233 | 0,211 | 2,125 |
| a. Predictors: (Constant), Komitmen Manajemen, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas | | | | |
| b. Dependent Variable: Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah | | | | |

Sumber: Data primer yang telah diolah IBM SPSS 25 (2021)

Menurut tabel 5, dapat dilihat bahwa semua variabel independen (bebas) pada penelitian ini mampu menjelaskan transparansi laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,211 atau 21,1%. Sebesar 78,9% (100% - 21,1%) dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | |
|--|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Regression | 141,229 | 3 | 47,076 | 10,425 | ,000 ^b |
| Residual | 465,126 | 103 | 4,516 | | |
| Total | 606,355 | 106 | | | |
| a. Dependent Variable: Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Komitmen Manajemen, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas | | | | | |

Sumber: Data primer yang telah diolah IBM SPSS 25 (2021)

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi berdasarkan Uji ANOVA yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penyajian Laporan Keuangan (X1), Aksesibilitas (X2) dan Komitmen Manajemen (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y).

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji T)

| Coefficients ^a | | | | | |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 15,410 | 2,489 | | 6,192 | ,000 |
| Penyajian Laporan Keuangan | 0,083 | 0,047 | 0,160 | 1,748 | ,083 |
| Aksesibilitas | 0,165 | 0,070 | 0,220 | 2,345 | ,021 |
| Komitmen Manajemen | 0,175 | 0,051 | 0,302 | 3,396 | ,001 |

Sumber: Data primer yang telah diolah IBM SPSS 25 (2021)

Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, dan Komitmen Manajemen terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Kota Bandung

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) Anova yang tertera pada tabel 6, didapatkan hasil nilai signifikansi berdasarkan Uji ANOVA yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel yaitu antara Penyajian Laporan Keuangan (X1), Aksesibilitas (X2) dan Komitmen Manajemen (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) di SKPD Kota Bandung. Didukung oleh hasil uji regresi linear berganda, semakin tinggi aspek penyajian laporan keuangan, aksesibilitas, dan komitmen manajemen maka semakin tinggi pula transparansi laporan keuangan pemerintah daerah di SKPD Kota Bandung.

Statement di atas didukung dari hasil analisis statistik deskriptif responden mengenai variabel penyajian laporan keuangan dimana mendapatkan skor rata-rata sebesar 81% dan masuk pada kategori baik. Selanjutnya, hal yang mendukung yaitu rata-rata hasil jawaban responden mengenai variabel aksesibilitas dengan skor 74%, rata-rata hasil jawaban responden mengenai variabel komitmen manajemen dengan skor 73%, dan rata-rata hasil jawaban responden terkait variabel Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 81%.

Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Kota Bandung

Berdasarkan hasil uji secara parsial yang bisa dilihat dari tabel 7, diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,083 ($0,083 > 0,05$) sehingga H_{01} diterima. Artinya, variabel penyajian laporan keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap transparansi laporan keuangan pemerintah daerah. Variabel Penyajian laporan keuangan yang baik ternyata belum tentu menghasilkan transparansi laporan keuangan pemerintah daerah yang baik juga di SKPD Kota Bandung.

Melihat dari tanggapan responden terhadap 11 pernyataan kuesioner yang sudah diberikan, ternyata SKPD Kota Bandung sudah sangat baik untuk indikator menyediakan laporan keuangan yang lengkap mulai dari laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan sebagainya (rata-rata skor responden sebanyak 83,9%). Pada indikator ini, SKPD Kota Bandung sudah memenuhi kewajibannya untuk bersikap transparan dalam penyampaian laporan keuangan yang lengkap. Namun, hal ini berbanding terbalik dengan tanggapan responden mengenai indikator informasi yang termuat di laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan entitas pelaporan lain dengan rata-rata skor 72,1%. Sebanyak 25% responden menanggapi ragu bahwa laporan keuangan di SKPD Kota Bandung dapat dibandingkan dengan entitas pelaporan lain.

Pada pelaksanaannya, SKPD Kota Bandung belum melaksanakan penyajian laporan keuangan yang baik mulai dari informasi yang termuat di laporan keuangan dapat dibandingkan dengan entitas lain, menyelesaikan laporan keuangan secara tepat waktu, dan informasi pada

laporan keuangan tidak berpihak kepada kepentingan tertentu meskipun secara statistik deskriptif penyajian laporan keuangan dikategorikan baik.

Pengaruh Aksesibilitas terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Kota Bandung

Berdasarkan hasil uji secara parsial yang bisa dilihat dari tabel 7, diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,021 ($0,021 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak. Artinya, variabel aksesibilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap transparansi laporan keuangan pemerintah daerah. Jadi, semakin baik tingkat aksesibilitas maka akan semakin baik juga tingkat transparansi laporan keuangan pemerintah daerah di SKPD Kota Bandung.

Hasil uji statistik deskriptif responden mengenai variabel aksesibilitas yang mana mendapatkan skor rata-rata sebesar 74%. Hal ini didukung oleh tingginya tanggapan responden terkait indikator kemudahan yaitu sebesar 81,3%, dapat diartikan bahwa SKPD kota Bandung telah mampu memberikan kemudahan bagi pengguna laporan keuangan dalam memperoleh informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Selanjutnya, selain indikator kemudahan dan keterbukaan, yang mempengaruhi aksesibilitas yaitu indikator accessible dimana mendapatkan skor 69%.

Pengaruh Komitmen Manajemen terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Kota Bandung

Berdasarkan hasil uji secara parsial yang bisa dilihat dari tabel 7, diperoleh signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,001 ($0,001 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak. Artinya, variabel komitmen manajemen secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap transparansi laporan keuangan pemerintah daerah (Y). Jadi, semakin baik tingkat aksesibilitas maka akan semakin baik juga transparansi laporan keuangan pemerintah daerah di SKPD Kota Bandung.

Hasil uji statistik deskriptif responden mengenai variabel komitmen manajemen yang mana mendapatkan skor rata-rata sebesar 73%. Hal ini didukung oleh tingginya tanggapan responden terkait indikator komitmen afektif yaitu sebesar 78%, dapat diartikan bahwa pegawai keuangan di SKPD Kota Bandung memiliki hubungan psikologis yang tinggi dengan entitas dan pegawai keuangan lainnya. Selanjutnya selain indikator komitmen afektif, yang mempengaruhi komitmen manajemen yaitu indikator komitmen normatif dimana mendapatkan skor 77% dan komitmen kontinyu dimana mendapatkan skor 65%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dibahas di atas terkait Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, dan Komitmen Manajemen Terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bandung Tahun 2021), telah diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Berlandaskan hasil analisis deskriptif dari hasil tanggapan responden, dapat disimpulkan bahwa Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, dan Komitmen Manajemen pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bandung termasuk dalam kategori baik; (2) Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, dan Komitmen Manajemen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di SKPD Kota Bandung tahun 2021; dan (3) Secara parsial pengaruh variabel penelitian terhadap transparansi laporan keuangan pemerintah adalah sebagai berikut: (a) Penyajian Laporan Keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap transparansi laporan keuangan pemerintah daerah di SKPD Kota Bandung; (b) Aksesibilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap transparansi laporan keuangan pemerintah daerah di SKPD

Kota Bandung; dan (c) Komitmen Manajemen secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap transparansi laporan keuangan pemerintah daerah di SKPD Kota Bandung.

Saran

Hasil dari penelitian ini telah memberikan kesimpulan mengenai Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, dan Komitmen Manajemen terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bandung Tahun 2021). Oleh karena itu, peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan bisa menjadi referensi dalam membuat teori terbaru mengenai akuntansi sektor publik, penyajian laporan keuangan, aksesibilitas, komitmen manajemen, dan transparansi laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan ada penambahan durasi penelitian dan menambahkan metode dalam pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada pegawai bagian keuangan agar mendapatkan data yang lebih akurat. Selanjutnya, diharapkan agar bisa memperluas objek penelitian dan menambah jumlah sampel pada pemerintahan daerah lain serta menambahkan variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini yang disesuaikan dengan fenomena yang terjadi.
3. Saran praktis untuk SKPD Kota Bandung yaitu agar meningkatkan dan mempertahankan penyajian laporan keuangan yang disusun secara lengkap. Selanjutnya, dalam upaya meningkatkan komitmen manajemen/komitmen para pegawai terhadap entitas yaitu dengan memberikan kesejahteraan kepada pegawai, baik kesejahteraan secara fisik meliputi tempat kerja yang nyaman serta memberikan penghargaan kepada pegawai dan kesejahteraan secara psikologis meliputi pemimpin yang mendukung para pegawainya serta pelatihan dalam menunjang pekerjaan. Apabila komitmen dari pegawai itu tinggi, maka akan terhindar dari adanya kecurangan dalam penyajian laporan keuangan sehingga terciptanya transparansi dalam laporan keuangan di SKPD Kota Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Azikin, S. R., Ilyas, G. B., & Asiz, M. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Komitmen Organisasi Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng. *Journal of Management*, 2(1).
- Fauziah, M. R., & Handayani, N. (2017). Pengaruh Penyajian dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(6).
- Iswahyudi, & Dkk. (2016). Hubungan Pemahaman Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi, Value For Money dan Good Governance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2).
- Majid, J. (2019). *Akuntansi Sektor Publik*. Pusaka Almaida.
- Nurraniusmana. (2021, October). Anggota DPRD Komisi A Kota Bandung Nilai BPKA Tak Transparan Soal Pengelolaan Uang. *Jabar Ekspres*. <https://jabarekspres.com/berita/2021/09/30/anggota-dprd-komisi-a-kota-bandung-nilai-bpka-tak-transparan-soal-pengelolaan-uang/>
- Prokomsetda. (2017). *Pengertian, Prinsip, dan Penerapan Good Governance di Indonesia*. <https://prokomsetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-prinsip-dan-penerapan-good-governance-di-indonesia-99>
- Purba, E. E. (2020). *Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Pengendalian Internal, Komitmen Manajemen, dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Simalungun*. Universitas Sumatera Utara.

Wuryani, E. (2016). Peranan Komitmen Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Berdasarkan The Indonesia Institute For Corporate Governance. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*.